

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tema

Program acara ini merupakan sebuah karya jurnalistik berupa program *feature* yang mengangkat tentang sosok perempuan yang menginspirasi di Semarang.

1.2 Judul

Program *feature* ini berjudul “Perempuan Bercerita”

1.3 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat. Media massa bukan hanya radio dan koran, internet dan televisi sekarang menjadi salah satu konsumsi yang aktif di masyarakat. Media massa sekarang ini berperan aktif dalam menyebarkan dan memproduksi informasi pada masyarakat dalam berbagai lini kehidupan. Internet hadir untuk memberikan perluasan dan kemudahan akses informasi kepada masyarakat, di sisi lain, televisi justru masih menjadi media yang mendominasi di masyarakat, hal ini dapat dilihat dari survey yang dilakukan oleh UC News yang mencatat pemakai internet mencapai 42,5% dari total populasi di Indonesia yang berada di bawah media TV yang dicatat UC News mencapai jumlah pemirsa 99,8% dari total populasi dengan durasi rata-rata 1.782,5 menit setiap minggu. (UC News, Januari 2017). Selain itu, televisi juga masih menduduki posisi pertama sebagai media massa yang memberikan penetrasi kepada masyarakat. Berdasarkan survey Nielsen Consumer Media View yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, penetrasi

Televisi masih memimpin dengan 96 persen disusul dengan Media Luar Ruang (53%), Internet (44%), Radio (37%), Koran (7%), Tabloid dan Majalah (3%) (Nielsen.com, Juli 2017).

Berdasarkan data diatas, televisi masih menjadi pilihan utama masyarakat indonesia. Bagaimana mendapatkan informasi dengan mudah dan gratis serta mendapatkan suguhan yang lengkap meliputi audio dan visual. Hingga saat ini telah bermunculan banyak stasiun televisi swasta dan program-program televisi yang semakin bervariasi.

Sementara itu, perkembangan program di televisi nasional mau tidak mau juga diikuti oleh perkembangan program di televisi lokal. Sejak diresmikannya televisi nasional yang pertama yaitu pada tahun 1962, perkembangan stasiun televisi pun semakin banyak dan menjalar hingga ke daerah. Hal ini didukung pula oleh peraturan pemerintah yang diatur dalam PP NO 11 Tahun 2005 yang salah satu isinya mengharuskan televisi nasional memiliki jaringan televisi lokal dan PP NO 50 tahun 2005 yang mengatur mengenai penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta dan di dalamnya juga mengatur mengenai regulasi untuk televisi lokal.

Di Jawa Tengah sendiri terdapat beberapa televisi lokal yang masih eksis hingga saat ini. Diantaranya adalah TVRI Jawa Tengah, merupakan televisi milik pemerintah dengan jam tayang pukul 15.00-19.00 WIB. Kompas TV Jawa Tengah, televisi yang sebelumnya bernama TV Borobudur, tayang pada pertengahan 2013 pada 47 UHF dengan jangkauan siar hingga seluruh Jawa Tengah. Net TV Jawa

Tengah dengan saluran UHF yang berbeda pada beberapa daerah, jam siar pada senin hingga jum'at pukul 05.00-06.00 WIB. TVKU Semarang, merupakan Televisi milik Universitas Dian Nuswantoro yang bekerja sama dengan Suara Merdeka Network dan RTV, dengan jam siar pukul 09.00-22.00 WIB. Semarang TV, televisi lokal dibawah manajemen PT Mataram Cakrawal Televisi Indonesia yang siar dari pukul 06.00-00.00 WIB. Selanjutnya adalah iNews Semarang, televisi yang tergabung dalam PT Global Telekomunikasi Terpadu bersama RCTI Jawa Tengah dan MNC Jawa Tengah, memiliki jangkauan siar seluruh Jawa Tengah dari pukul 09.00-11.00 WIB. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 80 responden yang mengetahui adanya stasiun televisi iNews Semarang, dengan mencari tahu seberapa besar responden tahu tentang stasiun televisi iNews Semarang. dihasilkan bahwa sebanyak 51,2% mengetahui iNews Semarang sebagai televisi berita, sebanyak 31,25% menjawab iNews Semarang merupakan televisi lokal Semarang, sebanyak 5% menjawab iNews Semarang merupakan televisi yang tergabung ke dalam MNC Grup. 5% menjawab iNews Semarang sebagai televisi yang menggantikan televisi lokal PROTV dan 7,5% responden lainnya mereka hanya tau saja ada stasiun televisi iNews di Semarang. Hasil survei di atas menjadi salah satu acuan serta alasan mengapa iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang dipilih untuk menayang program yang akan dibuat. Hal ini karena dengan program yang akan dibuat dapat memberikan angin segar kepada iNews Semarang dan meningkatkan popularitas di kalangan masyarakat

iNews Semarang sendiri merupakan televisi berita yang menghadirkan berbagai berita lokal terbaru yang terjadi di Jawa Tengah dan rutin setiap harinya. iNews Semarang selain memiliki program berita harian yaitu iNews Jateng, juga memiliki program berita mingguan yang menayangkan berita secara mendalam yaitu *Special Report*. iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Selain program tersebut, iNews Semarang juga menayangkan beberapa program seperti, Lintas Jateng, Seputar Jateng untuk program berita. Rono Rene, Jejak Jelajah Wisata, Kopi Tarik, Dialog Khusus, dan Lestari Budaya untuk program selain berita. iNews Semarang memiliki pemancar di Bukit Gombel dengan kekuatan transmisi 20 KW dan berada pada frekuensi 45 UHF dengan jangkauan siar hampir seluruh Jawa Tengah yaitu Semarang, Ungaran, Batang, Kendal, Pekalongan, Pemalang, Demak, Kudus, Jepara, Grobogan, Pati, Rembang, Salatiga, Temanggung, dan sebagian dari Boyolali serta Solo.

Sebagai televisi yang dikenal sebagai televisi berita, program yang akan dibuat untuk iNews Semarang adalah program televisi berjenis *feature*. Hal ini, didasarkan dari hasil survei yang didapat bahwa responden sebagian besar mengetahui iNews merupakan TV dengan banyak acara berita. sementara 78,6% responden menginginkan program yang bersifat menghibur, 66% responden menginginkan program informatif, dan 64,1% yang edukatif dan 56,3% yang dapat menjadi inspirasi bagi responden.

Dari hasil survei, program yang mengangkat tentang perempuan menjadi program yang dipilih untuk diangkat dan ditayangkan di televisi dengan unsur menghibur, informatif, edukatif dan memberikan inspirasi bagi penonton. Perempuan menjadi sosok yang penting dan perlu diangkat dalam sebuah program, dikarenakan banyak perempuan yang memiliki cerita yang menginspirasi. Disamping peran seorang perempuan yang tak bisa dilepaskan dari peran domestiknya seperti menjadi seorang ibu, perempuan banyak yang berani untuk keluar dari hegemoni yang selama ini dipegang oleh masyarakat. Banyak perempuan yang mengambil peran tidak hanya di dalam rumah tetapi juga di tengah masyarakat bahkan negara.

Program perempuan bercerita juga dibuat dengan atas dasar masih sedikitnya acara televisi yang menyuguhkan tentang perempuan atau sosok perempuan yang menginspirasi. Menurut data kami temukan berikut beberapa program perempuan yang tayang per desember 2017 (analisis program per Desember 2017) :

Tabel 1.1.

Daftar Program Perempuan Per Desember 2017

No.	Nama Program	Stasiun TV	Jam Tayang	Kelebihan	Kekurangan
1.	Perempuan	TVRI Sumbar	Selasa 18.00 WIB	Talkhow, menampilkan sosok wanita-wanita hebat menginspirasi.	Gambar kurang variatif, monoton, tidak ada visualisasi yang menunjang kegiatan atau aktivitas narasumber yang diangkat.
2.	Putri Muslimah	Indosiar	Rabu (19.00 WIB)	Menampilkan wanita-wanita muslimah berprestasi.	Acara kurang fokus karena terlalu banyak bintang tamu.

3.	Muslimah Diary	Kompas Tv		Menampilkan sosok wanita muda yang mempunyai karakter dan inspiratif	Acara didukung untuk mencari sebuah model pada brand herbal tertentu.
5.	Mom and Kids	MNC Tv		Acaranya menarik untuk ibu-ibu yang sudah memiliki anak untuk mengajarkan pola asuh yang baik kepada anak-anak mereka.	Kurang menarik visualisasi gambar dan cerita per episode. Perlu teknik pengambilan gambar dan editing yang lebih variatif serta ceritanya dikemas dengan lebih lugas lagi.
6.	ILook	NET Tv	Sabtu-Minggu 10.30-11.00 WIB	Acaranya variatif, host paham seputar fashion, pembawaan host beda dari program acara fashion yang lain, ada segmen tantangan berbelanja dengan uang yang ditentukan, make over before after, dan tips-tips menarik.	Sumber informasi terkadang tidak mendalam, masih bersumber dari YouTube untuk menampilkan video-video tips kecantikan, durasi kurang panjang.
7.	Semua Bisa Masak	Trans Tv	Sabtu – Minggu (12.30 WIB)	Informasi dikemas secara simple namun menarik untuk diikuti. Resep-resep yang dimasak ditampilkan dengan visualisasi yang baik dan mudah dipahami oleh pemirsa, voice over menerangkan dengan jelas dan tidak membosankan.	Segmentasi program tidak terlalu difokuskan kepada perempuan, hampir sama dengan program <i>feature</i> memasak lainnya.

10.	Mamaku Hits	Trans Tv	Minggu 13.00 WIB	Tayangannya menampilkan ibu-ibu yang produktif namun masih tetap bertanggungjawab mengurus anak-anak. Memberikan pengalaman dan tips merawat anak. Ada scene khusus untuk wawancara sehingga tayangan lebih hidup.	Tidak menarik ditonton usia remaja wanita yang belum menikah dan punya anak dan menunjukkan kehidupan ibu yang berada di perkotaan dan gaya hidup keluarga urban.
11.	Modern Mom	Trans 7	Minggu 08.00 WIB	Menampilkan ibu-ibu muda modern yang tetap mengurus anak-anaknya. Tayangannya menarik karena ada kreasi-kreasi unik tiap episodenya untuk membuat barang-barang bekas jadi punya nilai guna.	Terlalu lama dan banyak penjelasan pada tiap episodenya, bosan variasi gambar yang monoton. Program ini juga menunjukkan cara mendidik anak di perkotaan dan cenderung jakartasentris karena diperankan oleh figure publik.
12.	Dua Hijab	Trans 7	Minggu 09.15 WIB	Menarik karena mereview fashion dari pemirsa yang mengirimkan outfit ke redaksi Dua Hijab, tips-tips padu padan busana muslim yang kece, pembawa acara paham dengan dunia fashion.	Segmentasi yang sempit yaitu khusus perempuan yang berhijab dan lebih berbicara mengenai lifestyle perempuan
13.	Para Petualang Cantik	Trans 7	Sabtu 09.45 WIB	Program acara yang mengunjungi tempat tersembunyi namun punya potensi wisata di Indonesia. Pembawa	Lebih fokus untuk mengangkat mengenai pariwisata suatu tempat dibandingkan dengan peran

				<p>acaranya seluruhnya adalah wanita. Mematahkan stigma bahwa pada program ini wanita juga mampu untuk bertualang dengan alam dan menjadi perempuan yang mandiri.</p>	<p>dari perempuan yang dihadirkan sebagai presenter dalam program tersebut.</p>
--	--	--	--	---	---

Berdasarkan hal di atas program yang akan dikemas dengan bentuk *feature* ini dibuat untuk mengangkat peran perempuan dalam berbagai bidang kehidupan khususnya di Kota Semarang. Hal ini dirasa perlu dikarenakan belum adanya program yang mengangkat tentang peran perempuan secara mendalam, khususnya peran perempuan lokal di Kota Semarang. Program yang sudah dan masih ada di televisi saat ini berdasarkan data di atas banyak menampilkan kehidupan perempuan di perkotaan, baik itu dalam menjaga keluarga dan mendidik anak, maupun program perempuan yang fokus untuk mengangkat gaya atau *lifestyle* saat ini.

Program ini sendiri juga berangkat dari belum adanya program di televisi yang secara fokus membahas mengenai peran perempuan di tengah-tengah masyarakat tentang kehidupan perempuan yang belum diketahui oleh banyak orang, khususnya perempuan yang ada di Kota Semarang. Televisi sendiri seperti yang dituliskan oleh Sunarto dalam Televisi, Kekerasan, dan Perempuan (hal. 6-7) memiliki kaitan dengan posisi strategis yang dimiliki oleh televisi itu sendiri sebagai salah satu media massa yang menjadi agen sosialisasi ideologis atau nilai-

nilai tertentu di masyarakat melalui fungsi sebagai penerus warisan sosial. Selain itu televisi juga mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan dengan media massa yang lain disebabkan sifat audio-visualnya yang mampu mengatasi hambatan literasi khalayaknya.

Tabel 1.2
Analisis SWOT

STRENGTH	WEAKNESS
<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan target penonton iNews Semarang • Program <i>feature</i> pertama yang menghadirkan sosok perempuan inspiratif • Menghadirkan perempuan lokal yang menimbulkan kedekatan kepada penonton 	<ul style="list-style-type: none"> • Program televisi yang masih baru sehingga butuh waktu yang cukup lama untuk menarik penonton
OPPORTUNITIES	THREAT
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran media sosial untuk mempromosikan program • Banyak perempuan-perempuan yang inspiratif yang ada di Kota Semarang yang bisa diangkat ke dalam program • Kenalan yang bisa membantu menghubungkan dengan calon narasumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Program lain yang lebih menarik dan sudah memiliki penonton yang setia.

1.4 Rumusan Masalah

Televisi lokal yang merupakan televisi jaringan menjadi salah satu media yang memberikan informasi lokal yang ada di sekitar masyarakat yang menjadi jangkauan televisi tersebut. Selain menyiarkan informasi terkini dalam bentuk berita, televisi lokal juga menayangkan program yang lebih variatif dan menghibur dalam waktu yang diberikan kepada televisi lokal. Selain itu, televisi merupakan media yang memiliki keunggulan dibidang audio dan visual, sehingga salah satu hal yang membuat penonton untuk tertarik menonton sebuah program yang ada di televisi adalah visual yang ditampilkan.

Menjadi televisi yang memiliki wajah televisi berita di masyarakat, iNews secara baik menyajikan program-program yang berisikan informasi yang hangat dan baik kepada masyarakat. Sementara di sisi lain, banyak perempuan yang berani untuk mengambil peran di tengah masyarakat dan berani keluar dari stereotip yang selama ini dihidupi oleh masyarakat sehingga layak untuk diangkat ke dalam sebuah program dan dapat menjadi program yang baru dan variatif bagi televisi lokal. Program *feature* dirasa cocok dengan melihat iNews TV belum memiliki program *feature* yang fokus terhadap penceritaan dan visual yang menarik seputar perempuan dan tentunya dapat disajikan secara lebih ringan dan menarik. sehingga penonton dapat menikmatinya dan mendapatkan kedekatan emosional serta menyalurkan isi program dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, program *feature* ini cocok untuk dijadikan sebagai media dalam memberikan informasi, hiburan, edukasi, dan inspirasi kepada penonton mengenai peran perempuan di masyarakat.

1.5 Tujuan dan Signifikansi

1.5.1 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka program ini kamu ajukan dengan tujuan yaitu :

- Menghasilkan karya jurnalistik, menyajikan serta menayangkannya di televisi sejumlah 13 episode.
- Menangani dan terlibat langsung dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang berkaitan dengan stakeholder yang ada di media yang bersangkutan
- Memberikan kontribusi baik berupa ide dan model produksi program yang bersifat *low cost budget*.

1.5.2 Signifikansi

Signifikansi Akademis : Program *feature* ini dibuat sebagai pengaplikasian dari ilmu tentang dunia jurnalistik. Khususnya di bidang produksi video dan jurnalistik televisi serta pemograman penyiaran sehingga menghasilkan karya jurnalistik yang layak untuk ditayangkan di televisi.

Signifikansi Praktis : Sebagai program yang baru dan memberikan hiburan kepada pemirsa tentang peran perempuan yang dikemas

dalam bentuk *feature* dan memberikan rujukan kepada stasiun televisi lokal dalam membuat program televisi yang berkualitas dengan biaya yang rendah.

1.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Pemograman Penyiaran

Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut dengan *entertainment* dan informasi disebut juga program *news*. (Latief & Utud, 2015:6)

Latief & Utud (2015) menjelaskan bahwa program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi yang dibagi menjadi dua format yaitu *hard news* dan *soft news*. Kedua format program ini memiliki karakteristik berbeda satu sama lainnya, yaitu:

- *Hard News* : Segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena faktanya terikat waktu (*time concern*) agar diketahui pemirsa.
- *Soft News* : Segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*), namun tidak harus bersifat harus segera tayang (*timeless*). *Soft news* dibagi menjadi 6 kelompok yaitu *current affair*, *magazine*, *infotainment*, *feature*, dokumenter, dan *sport*.

Selanjutnya, Latief dan Utud (2015:40-41) menjelaskan bahwa *feature* adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu (*timeless*). *Feature* berita yang mengangkat *human interest* atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.

Terdapat beberapa karakteristik dari program *feature* yaitu :

- a. Kreatif, yakni membutuhkan imajinasi penulisnya, dalam mencari objek liputan yang khas, yang kadang-kadang merupakan peristiwa biasa, namun belum pernah diungkap
- b. Variatif, sebuah *feature* ditulis dengan gaya penulisan yang variatif dan mampu membangkitkan imajinasi penontonnya.
- c. Subyektif yakni sangat tergantung kepada sudut pandang, wawasan, dan intelektual pembuatnya
- d. informatif yakni dapat membantu penonton mendapatkan informasi.

Pada program ini, akan ditampilkan suatu tayangan yang masuk ke dalam kategori *feature*. Hal ini dikarenakan program ini mengangkat kisah inspiratif dan pengalaman hidup narasumber yaitu dua sosok perempuan yang akan dihadirkan di setiap episodenya dan disajikan dengan lebih ringan serta fleksibel namun tanpa melupakan sisi informatif dan faktualitasannya dan mengedepankan *human interest* bagi penonton.

1.6.2 Produksi Video

Dalam produksi sebuah program televisi, visual menjadi hal penting untuk dapat menarik penonton sehingga dibutuhkan komposisi video yang baik. Komposisi video atau disebut juga dengan komposisi framing secara sederhana dipahami sebagai pengaturan tata letak subyek pengambilan gambar dengan menggunakan kamera. Komposisi video membantu gambar untuk dapat

berkomunikasi dengan penontonnya secara lebih cepat, efisien, dan *powerful*.(Hasfi & Widagdo, 2013:73-74).

Dari penjelasan tersebut, maka program ini disajikan dengan komposisi video sebagai bagian yang vital dalam menentukan visual yang menarik bagi penonton. Penggambaran cerita yang runut dan runtun dan teratur menjadi bagian yang penting dan utama agar cerita dapat dimengerti dengan mudah oleh penonton dan penonton memiliki gambaran langsung mengenai cerita yang disampaikan. Selain itu, program ini juga akan disajikan dengan format tayangan selama 21-24 menit dengan menggunakan presenter sebagai pengantar di segmennya untuk menambah daya tarik penonton, sehingga lebih variatif dan tidak memberikan kesan yang membosankan.

1.6.2 Teknik dan Penulisan Berita Penyiaran

Jurnalistik televisi memiliki karakteristik tersendiri dalam menggunakan bahasa untuk didengar oleh khalayaknya. Hal ini dikarenakan televisi (dan radio) memiliki sifat intimacy atau kedekatan dengan pendengarnya. Bahasa yang digunakan bukanlah bahasa tulisan, tetapi bahasa lisan. Alasan utama kenapa menggunakan bahasa lisan yaitu berita televisi adalah berita untuk didengar, bukan untuk dibaca, sehingga menulis berita televisi dapat disebut dengan menulis untuk telinga (*writing for the ear*) (Oramahi, 2015:49).

Dalam buku Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi JB Wahyudi memberikan gambaran mengenai ragam bahasa siaran. Menurutnya, mengingat salah satu sifat media radio dan televisi adalah transitory, yaitu hanya meneruskan

isi pesan, yang berarti isi pesan hanya didengar atau dilihat sekilas, maka penyusunan naskah untuk karya jurnalistik harus tepat, ringkas, jelas, dan sederhana. (Baksin, 2013:70).

Dalam perkembangannya, bahasa tutur dalam hal ini juga disebut sebagai bahasa visual juga mengalami berbagai perubahan dan semakin bervariasi, termasuk dalam gaya bertutur visual *feature* yang menjadi lebih kreatif dibanding dengan penulisan berita pada umumnya.

Gaya bertutur visual *feature* di sini, diadopsi dari gaya bertutur sebuah karya film dokumenter, yang secara pendekatan emosi psikologi antara *feature* dan dokumenter memiliki kesamaan, yakni mengungkap dramatik kehidupan-fakta-umat manusia yang divisualkan. Namun, dalam penyajiannya, *feature* mengungkap fakta yang dibumbui dengan apa yang disebut dengan human interest (Mabruri, 2013:99).

Program ini juga menggunakan prinsip di atas, mengingat program ini juga merupakan program yang memiliki keunggulan di bagian naskah dan cerita yang disampaikan kepada penonton sehingga disajikan dengan lebih sederhana dan jelas dengan menggunakan gaya bertutur visual *feature* sehingga menimbulkan kedekatan kepada penonton terutama naskah yang dibacakan dan disampaikan langsung oleh narasumber dengan menggunakan sudut pandang pertama dari narasumber itu sendiri.

1.7 Rancangan Kegiatan

1.7.1 Hasil Survei Responden

Berdasarkan data yang didapatkan dari iNews Semarang, stasiun televisi ini memiliki segmentasi penonton yang ada pada kelas sosial A, B, C, D baik laki-laki maupun perempuan, survei dilakukan kepada 80 responden dimana 50 responden merupakan perempuan dan 30 lainnya merupakan laki-laki. Hal ini didasarkan pada riset AGB Nielsen Media Research bahwa pada waktu 09.00-11.59 (*daytime*) audiens yang menjadi penonton televisi didominasi oleh perempuan dan anak-anak. Namun, pada survei ini, kami meniadakan responden anak-anak karena sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran bahwa pada jam tidak diijinkan siaran yang ditujukan bagi anak-anak.

a. Program iNews Semarang yang Diketahui Responden.

Dari survei yang dilakukan, berikut hasil tanggapan responden mengenai program apa saja di iNews Semarang yang diketahui oleh responden, di mana 83,8% responden mengetahui program iNews Jateng, 22,5% mengetahui program Lestari Budaya, 20% mengetahui program Special Report, 18,8% mengetahui program Jejak Jelajah Wisata, 16,3% menjawab mengetahui program Dialog Khusus dan sisanya mengetahui program iNews Semarang lainnya dengan presentase yang kecil.

b. Unsur yang Dicari Penonton dalam Menonton Televisi

Berdasarkan survei yang dilakukan, dari 80 responden, 82,5% diantaranya mencari unsur yang informatif dari televisi, 67,5% mencari unsur hiburan, 41,3%

mencari unsur yang inspiratif, 38,8% mencari unsur yang edukatif, 1,3% lain-lain. Hasil tersebut menjadi pegangan untuk menghasilkan program yang informatif, memberikan hiburan, inspirasi, dan mendidik kepada para penonton.

c. Urgensi Pembuatan Program Perempuan di Televisi

Hasil dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dari 80 responden menunjukkan bahwa 92,5% menyatakan bahwa program tentang perempuan perlu untuk ditayangkan di televisi, sementara 7,5% lainnya menyatakan tidak perlu. Dari 92,5% atau 74 responden yang menjawab perlu adanya program tentang perempuan di televisi ini, 36,23% menjawab mereka menganggap program tentang perempuan karena dapat menambah wawasan, baik itu wawasan tentang perkembangan perempuan saat ini, prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh perempuan, hingga sisi lain atau beragamnya pekerjaan lain yang dilakukan oleh perempuan saat ini. Selanjutnya, 20,2% mengatakan program ini penting dikarenakan dapat menginspirasi perempuan lainnya. 14,9% responden mengatakan bahwa melalui program ini dapat semakin menguatkan emansipasi yang ada di masyarakat sehingga perempuan dapat lebih dihargai. 7,4% responden mengatakan bahwa program tentang perempuan ini penting karena banyaknya program di televisi yang tidak mendidik seperti infotainment, serta sinetron dan reality show yang tidak memberikan edukasi dan informasi. Sementara itu, 6,8% responden menjawab bahwa program perempuan dapat menjadi bentuk apresiasi atas pekerjaan ataupun prestasi yang telah dilakukan oleh perempuan.

Dari survei tersebut, dapat dilihat bahwa responden membutuhkan program perempuan yang dapat menambah wawasan mereka tentang perempuan, pekerjaan lain yang dilakukan perempuan, prestasi yang dicapai perempuan, dan dapat memberikan inspirasi kepada perempuan lainnya yang menonton.

d. Ketertarikan dalam Menonton Program Perempuan

Dari 74 responden yang menyatakan bahwa program perempuan penting untuk ditayangkan, 58,1% menjawab bahwa mereka akan tertarik untuk menonton program tersebut jika menyajikan cerita yang menarik seperti cerita yang memperlihatkan jatuh bangun seorang perempuan ataupun perjuangan sukses perempuan, 21,6% menyatakan bahwa mereka tertarik menonton program tersebut jika menampilkan narasumber yang menarik, tidak membosankan, dan komunikatif sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas kepada mereka, 12,2% responden menginginkan tema yang menarik, dan 8,1% akan tertarik untuk menonton jika menyajikan gambar yang menarik dan tidak membosankan.

1.7.2 Konsep Program Perempuan Bercerita

Konsep program ini menggunakan sudut pandang orang pertama dari sosok yang dijadikan narasumber di setiap episodenya. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak emosional langsung kepada penonton mengenai apa yang dirasakan dan dilakukan oleh narasumber. Dalam setiap episode yang mengangkat tema yang berbeda, narasumber akan bercerita mengenai pengalaman mereka sesuai dengan tema yang dipilih sambil diselingi dengan visual mengikuti pembicaraan dari narasumber.

Penyusunan visual dilakukan secara kronologis mengikuti perjalanan hidup dari narasumber. Produksi dilakukan di luar studio atau outdoor sambil mengikuti kegiatan atau aktivitas dari narasumber. Setiap episode, akan dihadirkan dua narasumber yang bergerak di bidang yang sama dengan tema yang diangkat namun memiliki cerita dan jalan yang berbeda untuk mencapainya. Dalam setiap episodenya juga ditampilkan pendapat dari orang-orang sekitar yang merasakan peran langsung dari narasumber.

Program ini akan memberikan tema-tema yang berbeda setiap episodenya yang akan ditentukan berdasarkan rapat redaksi dengan melakukan riset dengan memanfaatkan data primer serta sekunder di lapangan. Episode yang akan di produksi dalam program ini sebanyak 13 episode.

1.7.3 Format Sajian dan Durasi

Program ini berdurasi 21-24 menit sebanyak 13 episode. Program ini akan berisi kisah-kisah inspiratif dari perempuan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat hingga negara disamping peran mereka sebagai perempuan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat yaitu peran domestic atau di rumah.

Program ini akan dikemas dengan ringan dengan visual yang menarik dan menonjolkan sisi inspiratif dan motivatif di setiap episodenya.

Konten program ini akan dibagi menjadi 3 segmen yang didasarkan kepada kisah dari narasumber, dimana setiap episodenya akan menghadirkan dua sosok narasumber yang bergerak di bidang yang sama dengan tema yang diangkat tetapi memiliki jalan atau cara yang berbeda dalam menjalaninya.

Segmen 1 : Pengantar dari presenter yang akan memberikan informasi mengenai latar belakang dari narasumber. (6 menit)

Segmen 2 : Narasumber pertama menjelaskan mengenai masalah dan problematika yang dialami serta motivasi dan kisah inspiratif bagaimana narasumber mampu menghadapi masalah tersebut. (7 menit)

Segmen 3 : Narasumber kedua menjelaskan mengenai masalah dan problematika yang dihadapi serta bagaimana narasumber dapat menghadapi dan menyelesaikan problematika yang dihadapi. Presenter muncul dan menutup dengan memberikan pesan atau motivasi serta kesimpulan dari masing-masing narasumber. (11 menit)

1.7.4 Segmentasi Audiens

Segmentasi primer

Perempuan di Jawa Tengah yang memiliki usia 17-50 tahun dengan status ekonomi sosial B-C-D-E. Target primer merupakan khalayak yang memiliki waktu luang untuk menonton televisi pada jam tersebut dan membutuhkan tayangan yang dapat memberikan pandangan lain dan hal baru tentang perempuan di luar diri mereka.

Segmentasi sekunder

Masyarakat di Semarang yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui sisi lain kehidupan perempuan dan memiliki waktu luang untuk menontonnya.

1.7.5 Goals dan Objektif

- Memproduksi tayangan atau program sebanyak 13 episode yang ditayangkan di iNews Semarang
- Melakukan survei pada responden awal untuk mengetahui sejauh mana penonton mengetahui program Perempuan Bercerita yang ditayangkan.

1.7.6 Pembagian Kerja

Tabel 1.3.
Pembagian Kerja Tim

Jabatan	Tugas
Produser	Produser bertugas untuk mengatur koordinasi dengan semua elemen yang terkait dengan siaran, dari koordinator liputan yang bertugas menyetor berita, penyiar, kepala editor hingga program director (PD) yang memimpin jalannya teknis siaran. Seorang produser juga mengawasi jalannya produksi dan pasca produksi. (Hasfi & Widagdo, 2013)
Program Director	Bertanggung jawab membuat konten program, shootlist/wishlist, konsep, hingga detail dari setiap episodenya. Bertanggungjawab pula untuk membuat SSG di setiap episodenya dan mengarahkan camera person dalam pengambilan gambar dan dalam proses pengeditan gambar bersama dengan editor. Sutradara juga melakukan quality control dan berhak melakukan revisi atas script atau naskah yang dibuat.
Camera Person	Melakukan pengambilan gambar saat berada di lokasi sesuai dengan shootlist yang sudah dibuat oleh program director dan sebelumnya harus menyiapkan peralatan untuk pengambilan gambar dan hasil gambar langsung diberikan kepada editor.
Scriptwriter	Berperan untuk menulis kembali hasil wawancara ke dalam bentuk naskah yang akan dibaca oleh presenter dan juga menjadi naskah bagi narasumber.
Editor	Melakukan penyuntingan dan penyusunan gambar yang sudah di take dan sesuai dengan brief dan melakukan pengelompokan gambar untuk mempermudah proses pengeditan/penyuntingan

	gambar. Selanjutnya, editor bertugas untuk menyusun video yang sudah ada menjadi sebuah cerita berdasarkan dengan naskah atau script yang sudah dibuat dan ditentukan, dan bisa didampingi oleh sutradara dalam prosesnya.
Reporter	Bertanggungjawab untuk menghubungi dan melakukan konfirmasi kepada narasumber serta menentukan list pertanyaan yang akan ditanyakan dan bertugas untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Reporter berkoordinasi dengan Program Director untuk menentukan list pertanyaan agar sesuai dengan script dan konsep yang ditentukan.

1.7.7 Draft Susunan Per Episode

Berikut adalah susunan 13 episode program Perempuan Bercerita :

Tabel 1.4.
Susunan Program

NO	TEMA	NARASUMBER	PERTANYAAN	PEMBAGIAN PEKERJAAN
1	Perempuan Peduli Sosial	Astin Wulandari Ibu Kucing-kucing liar	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat ibu tergerak untuk rela menjadi ibu bagi kucing-kucing liar ini? - Ditengah kesibukan merawat kucing ini, ibu sendiri harus berjuang melawan penyakit kista, seperti apa perjuangan ibu? - Bagaimana ibu merawat kucing-kucing ini? - Bagaimana pembiayaannya? - Apa yang sebenarnya ibu cari dari merawat kucing liar? 	Produser : M. Bima Norta E. Program Director Cicilia Sinabariba Script Writer : Nurul Hidayah Camera Person : Ramadhiana Ayu-Cicilia Sinabariba
		Noviana Dibyantari Relawan sosial di media sosial “menteri sosial Kota Semarang”	<ul style="list-style-type: none"> - Titik awal ibu memutuskan untuk terjun ke dunia sosial - Bagaimana ibu mengajak orang-orang untuk ikut berkontribusi? - Pemanfaatan media sosial seperti apa yang ibu lakukan? 	Editor : M. Bima Norta E & Ramadhiana Ayu

			<ul style="list-style-type: none"> - Apa pengalaman yang paling mengesankan selama melakukan kegiatan sosial ini? - Apa pelajaran yang ingin dibagikan melalui kegiatan sosial yang ibu lakukan? 	Reporter : Nurul Hidayah
2	Perempuan dan Kecantikan	Olga Agradia Make Up Artist Nasional Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Kapan memulai menjatuhkan pilihan di dunia kecantikan? - Belajar darimana mengenai dunia kecantikan? - Seperti apa perkembangan bisnisnya sekarang? - Apa rencana kedepannya? 	Produser : Cicilia Sinabariba Program Director : Nurul Hidayah
		- Qory Linda (Pemilik Hijabku Model Management)	<ul style="list-style-type: none"> - Kapan mulai menggeluti bidang ini? - Belajar model darimana? - Memilih untuk mendirikan agensi model khusus muslim, apa alasannya? - Seperti apa perkembangannya sejauh ini? 	Script Writer : Ramadhiana Ayu Camera Person : M Bima Norta E & Nurul Hidayah
		Alternatif Narasumber - Luvia (Penata rias tradisional)		Editor : Cicilia Sinabariba & M Bima Norta E Reporter : Ramadhiana Ayu
3	Perempuan Pelestari Budaya	Alfiana Fitri Larasati	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat anda di usia yang masih muda ini terjun dan fokus di bidang seni dan budaya tradisional - Seperti apa orangtua menanamkan seni dan budaya kepada anda? - Apa kesulitan dan tantangan yang anda hadapi? - Seperti apa menghadapi dan mengatasinya? 	Produser : Nurul Hidayah Program Director: Cicilia Sinabariba Script Writer : M Bima Norta E

		Grace W Susanto Direktur Klub Merby Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat anda di usia yyang masih muda ini mendirikan komunitas ini? - Seperti apa anda menanamkan nilai-nilai tradisional dan cinta budaya kepada anak-anak? - Apa kesulitan dan tantangan yang anda hadapi? - Seperti apa menghadapi dan mengatasinya? 	<p>Camera Person : Ramadhiana Ayu P & Cicilia Sinabariba</p> <p>Editor : Ramadhiana Ayu P & Nurul Hidayah</p>
		Palam Septianputri Ketua Komunitas Tari Tradisional Amerta Laksita		<p>Reporter : M Bima Norta E</p>
4	Perempuan dan Semangat Perjuangan	Ika Camelia Ketua Yayasan Setara	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat anda terjun dan peduli dengan anak-anak di pinggiran Kota Semarang? - Seperti apa perjuangan dan jatuh bangun anda untuk meyakinkan masyarakat sekitar? - Program seperti apa yang anda berikan kepada anak-anak di pinggiran Kota Semarang? 	<p>Produser : Ramadhiana Ayu</p> <p>Program Director : Nurul Hidayah</p> <p>Script Writer : M Bima Norta E</p>
		Junita Setiawati Herlambang Tunarungu pemilik Salon Lotus, Asesor kecantikan di Kota Semarang, serta penulis buku.	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perjuangan anda menjadi seorang tunarungu hingga berhasil mendirikan salon seperti sekarang ini? - Bagaimana anda mengatasi anggapan negatif dari orang-orang sekitar? - Apa yang membuat anda tetap semangat untuk mewujudkan cita-cita mendirikan salon? - Buku yang anda tulis bercerita tentang apa? 	<p>Camera Person : Cicilia Sinabariba & Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Ramadhiana Ayu P & Cicilia Sinabariba</p> <p>Reporter : M Bima Norta E</p>

		Alternatif Narasumber :		
		<ul style="list-style-type: none"> - Anna (Jurnalis di Komunitas Sahabat difabel Semarang) 		
5	Perempuan dan Bisnis	Naneth Ekopriyono Pemilik Trasty Batik dan Bebek Rempah.	<ul style="list-style-type: none"> - Sejak kapan memulai bisnis ini? - Bagaimana awal mulai membangun bisnis ini? - Seperti apa proses berjalannya bisnis ini hingga bisa sampai saat ini? - Pengalaman paling berharga apa yang didapatkan dari bisnis kerajinan handmade ini? 	Produser : Cicilia Sinabariba Program Director : Ramadhiana Ayu Script Writer : Nurul Hidayah
		Mariani Pemilik Meme Floris	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana awal mula mendirikan bisnis ini? - Seperti apa proses membangun bisnis ini? Apakah sebelumnya juga sudah pernah mencoba bisnis lain? - Bagaimana anda memajemen karyawan di tempat ini? - Seperti apa anda memanfaatkan teknologi dan seberapa penting bagi anda pemanfaatan teknologi di bisnis anda yang sudah ada di 200 kota di Indonesia ini? 	Camera Person : Ramadhiana Ayu & M Bima Norta Editor : Cicilia Sinabariba & M Bima Norta Reporter : Nurul Hidayah Hidayah
		Alternatif Narasumber :		
		<ul style="list-style-type: none"> - Dhiza Biondi (Pemilik Biondi Shoes) - Ulfa Nurjanah (Pemilik Mr. Cuki) 		
6	Perempuan Perkasa	Irene Atlet Wing Chun	<ul style="list-style-type: none"> - Awal mula ikut beladiri - Prestasi yang sudah diraih - Suka duka ikut beladiri - Target ke depan 	Produser : Ramadhiana Ayu P

		Maudy Karina Atlet Taekwondo Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Awal mula ikut beladiri - Prestasi yang sudah diraih - Suka duka ikut beladiri <ul style="list-style-type: none"> - Target ke depan - Aktivitas lain selain beladiri takewondo 	Program Director Cicilia Sinabariba Script Writer : Nurul Hidayah Camera Person : Cicilia Sinabariba-M Bima Nort E
		Alternatif Narasumber : - Dewi (Atlet Loncat Indah nasional)		Editor : Ramadhiana Ayu P & M Bima Nort E Reporter : Nurul Hidayah
7	Perempuan Penghar um Bangsa	Aga Rahmadani Ilustrator muda	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana awal mulal anda menyukai dan kemudian sadar bahwa bakat anda di bidang seni? - Bagaimana awal mula karya anda bisa sampai hingga ke luar negeri? - Tidak mendapatkan restu dari keluarga untuk fokus di bidang seni, bagaimana perjuangan anda untuk meyakinkan keluarga? - Apa yang membuat anda semangat dan yakin bahwa seni adalah yang terbaik buat anda? - Bagaimana proses anda mendirikan Gage studio ini? 	Produser : Nurul Hidayah Program Director : Ramahiana Ayu Script Writer : Cicilia Sinabariba Camera Person : Ramadhiana Ayu P & M Bima Nort E

		<p>Helena Mahasiswi Universita Negeri Semarang Meraih penghargaan di Tiongkok</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Seperti apa awal mula anda ke Tiongkok dan mendapatkan penghargaan di sana? - Pengalaman berharga apa yang anda dapatkan selama di sana? - Pengalaman lain yang anda dapatkan saat pergi ke luar negeri seperti ke Thailand dan Singapura? 	<p>Editor : M Bima Norta E & Nurul Hidayah</p> <p>Reporter : Cicilia Sinabariba</p>
		<p>Alternatif Narasumber : Dessy Wulandari Emmylia (Atlet Wushu peraih medali PON)</p>		
8	Perempuan dan Kesehatan	<p>Cahyaning Puji Astuti (Ketua Komunitas Cancer Information and Support Center (CISC))</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi survivor kanker, seperti apa awal mula anda didiagnosa kanker getah bening? - Selama mengalami penyakit tersebut, apa yang membuat anda kuat dan terus bertahan? - Momen apa yang membuat anda merasa bahwa anda harus bertahan dan kemudian bisa sembuh seperti sekarang? - Seperti apa perjuangan para penderita kanker disini? - Cara seperti apa yang diberikan kepada mereka agar bisa bertahan dan berusaha menerima keadaan? 	<p>Produser : M. Bima Norta</p> <p>Program Director Cicilia Sinabariba</p> <p>Script Writer : Nurul Hidayah</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu -Cicilia Sinabariba</p> <p>Editor : M. Bima Norta - Ramadhiana Ayu</p>

		Endang Magdalena Pendiri Rumah Aira. (Rumah singgah untuk ODHA/ADHA)	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana awal mula ibu mendirikan Rumah Aira ini? - Apa yang membuat ibu ingin mendirikan Rumah Aira ini? - Seperti apa perjuangan ibu mendirikan Rumah Aira ini? - Hingga saat ini, sudah berapa penghuni di Rumah Aira? - Seperti apa aktivitas dan kegiatan di Rumah Aira? 	Reporter : Nurul Hidayah
		Alternatif Narasumber : - Sinto Adi Prasetyorini (Penderita penyakit Lupus)		
9	Perempuan dan Pendidikan Masa Depan	Sri Budi Lestari Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro	<ul style="list-style-type: none"> - Awal dari penyakit yang ibu alami? - Perjuangan seperti apa yang sudah ibu jalani? - Apa yang membuat ibu terus ingin mengajar saat penyakit hingga di tubuh ibu? - Dukungan apa yang ibu dapatkan dari orang sekitar? - Meraih pendidikan hingga S3 dan lulus bersama dengan sang putra, apa yang membuat ibu terus semangat seperti itu? 	Produser : Ramadhiana Ayu P Program Director : M. Bima Norta E Script Writer : Cicilia Sinabariba Camera Person : M. Bima Norta E & Nurul Hidayah Editor : Ramadhiana Ayu P & Nurul Hidayah Reporter : Cicilia Sinabariba
		Linggayani Soentoro Pendiri Eduschool Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana proses awal mula anda mendirikan sekolah ini? - Filosofi seperti apa yang anda ajarkan di sekolah ini yang membedakan dengan sekolah lain? - Kesulitan seperti apa yang anda alami dalam membangun sekolah ini? 	
		Alternatif Narasumber : Siska Annal (Penggagas Rumah Belajar Kampung Tenggara)		

10	Perempuan Tangguh	Mbah Parti Pemecah Batu	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat ibu harus memilih bekerja sebagai pemecah batu? - Berapa penghasilan yang ibu dapatkan sehari - Seperti apa pekerjaan yang harus ibu lakukan setiap hari - Bagaimana ibu tetap mengambil peran sebagai ibu di dalam rumah/keluarga 	<p>Produser : Nurul Hidayah</p> <p>Program Director : M Bima Norta E</p> <p>Script Writer : Ramadhiana Ayu</p> <p>Camera Person : M Bima Norta & Cicilia Sinabariba</p>
		Sumiarti Pengendara ojek online	<ul style="list-style-type: none"> - Apa alasan anda memilih menjadi supir ojek? - Bagaimana suka duka anda menghabiskan waktu di jalanan? - Bagaimana anda membagi waktu dengan keluarga? - Pengalaman unik apa saja yang pernah ibu dapatkan selama di jalan? - Semangat apa yang anda miliki hingga bisa bertahan hingga sekarang? 	<p>Editor : Cicilia Sinabariba & Nurul Hidayah</p> <p>Reporter : Ramadhiana Ayu</p>
		Alternatif Narasumber - Pak ogah perempuan di Jalan Citarum Semarang		
11	Perempuan dan Literasi	Tirta Nursari Pendiri Warung Pasionaon	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana awal mula mendirikan Warung Pasionaon ini? - Apa tujuan mendirikan tempat belajar ini? - Sejak didirikan bagaimana perkembangan warga sekitar dalam membaca? 	<p>Produser Cicilia Sinabariba</p> <p>Program Director Nurul Hidayah</p> <p>Script Writer :</p>

		Lintang Ratri Rahmiaji Dosen dan penggerak di bidang literasi media	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat anda memilih untuk memperjuangkan hak publik dalam mendapatkan informasi yang benar? - Bagaimana tantangan yang dihadapi? 	<p>M Bima Norta E</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu & Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Cicilia Sinabariba & Ramadhiana Ayu</p> <p>Reporter : M Bima Norta E</p>
		<p>Alternatif Narasumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinda Saraswati (Runner up 1 Miss Internet Indonesia) 		
12	Perempuan dan Pemerintahan	<p>Kartina Sukowati Anggota DPR Jateng Putri Mantan Walikota Semarang</p> <p>Lin Hevearita (Wakil Walikota Semarang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat beliau ingin terjun di dunia politik - Lahir dari keluarga poilitisi, apakah ini juga menjadi faktor utamanya - Seeperti apa beliau melihan perempuan di dunia politik - Peran apa yang dilakukan di dunia politik untuk pengembangan perempuan <ul style="list-style-type: none"> - Langkah awal ibu mulai terjun ke dunia politik - Jatuh bangun membangun karier politik ibu seperti apa - Peran keluarga dalam membantu karier ibu - Bagaimana seharusnya perempuan mengambil peran di pemerintahan 	<p>Produser : M. Bima Norta E</p> <p>Program Director : Ramadhiana Ayu P</p> <p>Script Writer : Cicilia Sinabariba</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu P & Nurul Hidayah</p>

		Narasumber Alternatif - Sri Tutie Rahayu (Direktur Politeknik Maritim Indonesia)		Editor : Nurul Hidayah & M. Bima Norta E Reporter : Cicilia Sinabariba
13	Perempuan dan keamanan	Indah Sri Murni Satpol PP Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Kenapa memilih untuk menjadi anggota Satpol PP - Apa saja pelajaran yang didapatkan selama menjadi Satpol PP? - Bagaimana peran keluarga dalam mendukung karier ini? - Seperti apa pengamanan yang dilakukan? 	Produser : M. Bima Norta E Program Director Nurul Hidayah Script Writer : Ramadhiana Ayu
		Kepala polsek termuda Iptu Dhayita Daneswari	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi dan semangat yang dimiliki hingga menjadi Kapolsek Termuda - Bagaimana respon yang didapatkan dan diterima dari masyarakat - Kesulitan selama menjalankan tugas Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut	Camera Person : Cicilia Sinabariba & Nurul Hidayah Editor : Cicilia Sinabariba & M. Bima Norta E
		Narasumber Alternatif : - Polwan Betty Nugroho (Perwira Samsat Semarang) - Polwan Sindhytas Putri (Polwan dan peraih medali emas taekwondo putri)		Reporter : Ramadhiana Ayu

1.7.8 Mekanisme Produksi

Pra-Produksi

Proses praproduksi dilakukan untuk menyusun mengenai konsep dan susunan gambar yang akan diambil pada saat eksekusi. Pada proses ini, seluruh tim akan berunding bersama untuk membagi tugas dan melakukan koordinasi agar proses eksekusi nantinya berjalan dengan lancar. Proses ini meliputi kegiatan menghubungi dan melakukan konfirmasi dengan narasumber, penyusunan naskah acara atau script, serta persiapan alat yang dibutuhkan selama proses eksekusi berlangsung.

Produksi

Setelah proses praproduksi selesai, tim selanjutnya melakukan proses eksekusi atau pengambilan gambar. Pada bagian ini, tim akan melakukan tugasnya sesuai dengan tugas yang sudah dikordinasikan bersama saat praproduksi. Proses eksekusi atau produksi ini juga dilakukan sejalan dengan konsep dari 13 episode yang sudah disusun.

Pasca Produksi

Proses pasca produksi meliputi pemindahan gambar ke perangkat komputer, proses editing, hingga proses pengiriman gambar ke stasiun televisi. Pada saat editing, editor akan melakukan penyuntingan gambar sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya.

1.7.9 Budgeting

Dalam proses produksi program ini, adapun anggaran yang direncanakan dan dibutuhkan selama proses produksi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Budgeting Program Perempuan Bercerita per Episode

No	Keterangan	Unit	Biaya/Un	Total
PRODUKSI				
Talent				
1	Presenter	1	60.000	60.000
Kru				
2	CREW on Loc	4	100.000	400.000
Peralatan				
3	Kamera (600D)	2	100.000	200.000
4	Lensa (50mm)	2	50.000	100.000
5	Mic Shotgun	1	50.000	50.000
6	Lavalier	1	30.000	30.000
7	Tripod	1	20.000	20.000
8	LED 160	1	30.000	30.000
9	SDHC 32 GB	2	35.000	70.000
Operasional				
10	Transportasi	4	50.000	200.000
11	Snack	5	10.000	50.000
12	Konsumsi Berat	5	15.000	75.000
13	Perizinan dll	1	50.000	50.000
POST PRODUKSI				
14	Editing Offline - Online	1	50.000	50.000
15	VO	1	80.000	80.000
16	Finishing	1	50.000	50.000
Total				1.515.000

1.7.10 Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap minggunya bersama dengan pihak dari iNews Semarang pada saat program telah selesai tayang ataupun pada waktu yang ditentukan bersama. Evaluasi ini dilakukan agar tayangan yang diberikan selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan evaluasi ini juga menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan program Perempuan Bercerita yang dijalankan, dimana program ini akan dikatakan berhasil jika :

1. Program ini tayang sebanyak 13 episode di stasiun televisi iNews Semarang
2. Program ini ditonton dan diketahui oleh 50% responden yang akan disurvei saat program ini sudah berakhir.
3. Program yang ditayangkan dari episode ke episode mengalami perbaikan berdasarkan evaluasi yang diberikan.
4. Memberikan informasi sesuai dengan tujuan dari program ini berdasarkan jawaban dari survei yang dilakukan.

Tabel 1.5.
STANDAR SEQUENCE GUIDE

NO	DETIK	GAMBAR	DESKRIPSI	SCRIPT	CAMERA			KET
					Camera 1	Camera 2 (Master)	Camera 3 (Insert)	
SEGMENT 1 (6 MENIT/420")								
1	10"	Bumper in						
2	30"	Opening Presenter	Presenter memberikan pengantar mengenai tema yang akan dibahas serta siapa saja yang menjadi narasumber		Close Up	Medium dan Wide Shoot	Insert gambar pendukung lokasi take presenter	
3	45"	Perkenalan Narasumber 1	Narasumber memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai pekerjaan yang ia tekuni		Close Up	Medium dan Wide Shoot	Insert gambar keseharian narasumber	
4	45"	Perkenalan Narasumber 2	Narasumber memperkenalkan diri dan menjelaskan		Close Up	Medium dan Wide Shoot	Insert gambar keseharian narasumber	

			mengenai pekerjaan yang ia tekuni					
5	15"	Presenter	Presenter akan menyampaikan tema besar yang akan menjadi topik dari episode tersebut			Medium dan Wide Shoot		
5	5"	Bumper Out						
6	195"	Narasumber pertama	Cerita awal narasumber tentang awal mula perjalanan kariernya/hidupnya (Sesuai tema)					
7	10"	Next on	Menampilkan cuplikan episode berikutnya					
8	5"	Bumper out						
COMMERCIAL BREAK								
SEGMENT 2 (7 MENIT/420")								
1	5"	Bumper in						
2	410"	Narasumber 1	Menceritakan mengenai perjuangan hidup berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh tim.	Sesuai tema (terlampir)		Medium dan wideshoot		Akan diisi oleh insert gambar kegiatan sehari-hari
3	5"	Bumper out						

COMMERCIAL BREAK								
SEGMENT 3 (11 MENIT/660")								
1	5"	Bumper in						
2	600"	Narasumber 2	Menceritakan awal dan perjuangan hidup berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh tim.	Sesuai tema (terlampir)		Long dan Wideshoot		Akan diisi oleh insert gambar kegiatan sehari-hari
3	45"	Presenter in cam	Memberikan kesimpulan dan penutup acara/closing		Close Up	Long dan Wideshoot		Credit Title pada 10 detik terakhir
4	10"	Bumper Closing						

Tabel 1.6

Timeline Produksi Program Perempuan Bercerita

TAHAP	KEGIATAN	BULAN																				
		JANUARI					FEBRUARI				MARET				APRIL				Mei			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Produksi	Koordinasi tim dan penentuan topik dan tema program	■																				
	Pembuatan proposal program		■	■																		
	Pembuatan dummies program		■	■																		
	Pitching ke iNews Semarang				■																	
	Penyusunan peralatan dan penyusunan work schedule				■	■																
	Kontak dan konfirmasi narasumber				■	■	■	■	■													
Produksi	List peralatan yang dibutuhkan						■	■	■	■												
	List gambit yang dibutuhkan						■	■	■	■												
	Pembuatan timeline kerja per episode nya						■	■	■	■	■	■	■									
	Melakukan eksekusi atau pengambilan gambar						■	■	■	■	■	■	■									
Pasca Produksi	Editing							■	■	■	■	■	■									
	Pengiriman liputan ke klien									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Evaluasi dan penyelesaian laporan																		■	■	■	■